

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dikenal dengan pembelajaran berbasis teks, pembelajaran berbasis teks melatih siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan berpikir kritis sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata. Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Kurikulum 2013 salah satu tema pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks prosedur. Pembelajaran mengenai teks prosedur sangatlah penting, pada pembelajaran teks prosedur siswa dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh saat melakukan sesuatu, langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengikuti tahapan dalam proses dan akan mengeksplorasi teks prosedur. Dengan teks prosedur kita dapat menggunakan suatu alat dengan benar tanpa membahayakan dan merusak alat itu sendiri, namun teks prosedur tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat, tetapi dapat berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup.

Teks prosedur adalah salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI. Teks prosedur merupakan teks yang mengutamakan ketepatan dalam hal urutan. Indikator pemahaman dalam teks prosedur yaitu struktur dan kebahasaan teks prosedur, dengan Pembelajaran teks prosedur kita dapat melakukan sesuatu dengan baik dan benar sehingga tidak membahayakan diri sendiri ataupun orang lain. Ketika mempelajari teks prosedur siswa dapat melakukan sendiri langkah-langkah untuk menempuh tujuan. Tujuan pembelajaran menganalisis struktur dan

kebahasaan yaitu untuk mendeskripsikan isi dari teks prosedur, di dalam menganalisis teks prosedur aspek yang paling penting ialah membaca dan memahami isi teks prosedur.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur terkait dengan kompetensi guru, metode, latihan, media, evaluasi dan prestasi siswa, dalam proses pembelajaran guru memberikan contoh berupa teks prosedur yang sudah dianalisis sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur, kemudian siswa ditugaskan untuk mengamati contoh dari teks prosedur tersebut, setelah mengamati, guru memberikan teks prosedur kembali yang belum dianalisis kepada siswa, kemudian siswa ditugaskan menganalisis teks yang diberikan dengan melihat contoh yang telah diberikan di awal pembelajaran.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan, siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan benar, namun dalam bentuk evaluasi ulangan harian, siswa banyak mengalami kesulitan dalam menganalisis teks prosedur karena dalam proses pembelajaran menganalisis teks prosedur siswa hanya mengandalkan contoh teks tanpa mencari, menemukan dan memecahkan sendiri sehingga tidak meningkatkan kemampuan penemuan diri individu siswa itu sendiri, sehingga prestasi yang didapatkan di bawah rata-rata. Hal ini sangatlah bergantung pada metode dari proses pembelajaran yang terlalu monoton terhadap contoh materi

Peneliti bermaksud menerapkan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan (*discovery learning*). Metode pembelajaran *Discovery Learning* pembelajaran yang

mana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikannya. Melainkan siswa diberi kesempatan menyelidiki, mencari, menemukan sendiri dan memecahkan masalah materi yang dipelajari sehingga siswa dapat mengasimilasi konsep dasar sehingga menambah pengalaman belajar mereka.

Metode pembelajaran ini sesuai dengan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, karena metode pembelajaran ini bersifat penemuan, dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* siswa dapat diberi kesempatan untuk menyelidiki, mencari, menemukan dan memecahkan sendiri materi menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, sehingga dapat meningkatkan kemampuan penemuan siswa dan dapat memperbaiki prestasi siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Bagaimanakah hasil pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Mendeskripsikan hasil dari pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti
Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat menerapkan pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dalam kegiatan penelitian ini, salah satunya adalah metode pembelajaran *Discovery Learning* serta sebagai pengalaman awal yang berharga dalam melakukan penelitian.
- b. Manfaat bagi siswa
Manfaat bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian ini juga bermanfaat bagi

siswa sebagai bahan acuan dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

c. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai bahan acuan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman guru SMA Terpadu Wira Bhakti bahwa penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* secara optimal dapat membantu upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

d. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pihak sekolah agar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah metode pembelajaran *Discovery Learning*. Metode pembelajaran *Discovery Learning* tidak hanya diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tetapi dapat diterapkan dalam mata pelajaran lainnya.

1.4 Definisi Operasional

Menghindari adanya salah tafsir, maka istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini secara operasional didefinisikan berikut ini:

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi antar siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan pendidik dengan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya, dan hasil dari belajar

adalah ditandai dengan adanya perubahan, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.

- b. Menganalisis ialah melakukan pemeriksaan mendalam pada suatu persoalan untuk memperoleh suatu hasil terhadap proses penguraian, penelaahan untuk memecahkan suatu masalah.
- c. Teks prosedur adalah teks yang memberi penjelasan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.
- d. Metode pembelajaran *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.